

ABSTRACT

LASYULI SIMBOLON. Phasal Realizations in Classroom Discourse. A Systemic - Functional Analysis. Postgraduate School of the State University of Medan. 2014.

The problems investigated in this study are ((1) the phasal realizations characteristic of the classroom discourse, (2) the phasal realizations used by the teachers in classroom discourse, (3) phasal lexicogrammatical realizations in classroom discourse. This study is data-based in which materials were selected as corpora for investigation. This approach is qualitative-descriptive in nature, and the method is observational. The spatial setting is SMK Negeri 1 Karang Baru, Aceh Tamiang, whereas the temporal setting is April until June 2014. The subjects of the study are 4 English teachers in SMK Negeri 1 Karang Baru, Aceh Tamiang. 4 CD-in-text (classroom discourse-in-texts) are selected as data by applying the researcher's judgment sampling technique. The data are collected by means of audio-visual recordings and transcriptions, and they are analyzed by employing a complementary method of analysis of Young's model. The primary instrument of this study is the researcher herself, whereas the secondary instruments are (1) classification schemes of the semiotic aspect in focus, (2) data sheets that contain 4 classroom discourse-in-texts, and (3) notes on each classroom discourse-in-text. The findings reveal that the CD-in-text as a whole is typically realized and characterized by the following: (1) Substantiation (SU) as the most prominent macro-function and the Conclusion (CO) as the least prominent, (2) the Interchange (IC) as the most prominent micro-function and the Apology (AP) as the least prominent. Based on the main findings, there is strong evidence to suggest that the 'semiotic behavior' of the CD-in-text as a whole is motivated by the goal-oriented need, and the goal to achieve has tended to be more academic-oriented than social-oriented. In this, the teachers as the primary speakers of the classroom interactions have tended to focus on the transformation of intellectual values (academic knowledge/skills) with the least social values involved therein. The most prominently occurring SU macro-function and IC micro-function are clear indicators of this endeavor. The scope and the objectives of this study have been delimited to investigate CD phenomena at the levels of phase and sub-phase. To provide a comprehensive account of CD phenomena at SMK Negeri 1 Karang Baru in particular, it is suggested that further research of this kind with a wider scope needs to be carried out, as such that it includes all relevant aspects and dimensions of all the semiotic levels in the overall semiotic space of language-in-context complex.

Keywords: Phasal, Classroom Discourse, Systemic-Functional Analysis

ABSTRAK

LASYULI SIMBOLON. Phasal Realizations in Classroom Discourse. A Systemic - Functional Analysis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2014.

Masalah yang diteliti dalam kajian ini ialah (1) realisasi fasa (phasal realizations) dalam wacana kelas dihubungkan dengan jenis pola fasa dan sub-fasa, (2) cara guru merealisasikan fasa dan sub-fasa dalam wacana kelas, dan (3) realisasi leksika-gramatika dalam wacana kelas dihubungkan dengan fasa dan sub-fasa. Kajian ini berasaskan data dimana bahan-bahan dipilih sebagai data kajian. Pendekatan kajian ini bersifat kualitatif-deskriptif dengan pemerhatian sebagai kaedah kajian. Kajian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karang Baru, Aceh Tamiang pada bulan April sampai Juni 2014. Subjek penelitian adalah 4 orang guru Bahasa Inggris. 4 wacana kelas-dalam-teks (Classroom discourse-in-text) dipilih sebagai data. Pengumpulan data dibuat melalui rekaman audio-visual dan transkripsi. Data dianalisis menggunakan kaedah analisis model Young. Instrument utama kajian adalah peneliti sendiri. Instrumen sekunder adalah (1) skema klasifikasi aspek-aspek semiotic yang menjadi tumpuan kajian, (2) lembaran-lembaran data mengandungi 4 wacana kelas-dalam-teks, dan (3) catatan-catatan pada setiap proses pembelajaran-dalam-teks. Penemuan kajian ini menunjukkan bahwa pada keseluruhannya, wacana kelas-dalam-teks (Classroom Discourse-in-texts) lazimnya dicirikan oleh: (1) fungsi makro yang paling utama adalah Pembuktian (SU) manakala Kesimpulan (CO) yang paling kurang menonjol, (2) fungsi mikro paling utama adalah Pertukaran (IC) dan Permintaan maaf (AP) yang paling kurang ketara. Corak fungsi-mikro memamerkan kepelbagaian (perubahan) yang dinamik, sementara corak fungsi-mikro menunjukkan kepelbagaian yang amat dinamik. Berdasarkan penemuan-penemuan utama kajian, terdapat bukti kukuh bahwa secara keseluruhan, motivasi utama bagi 'perlakuan semiotic' (semiotic behavior) CD-dalam-teks adalah keperluan yang berorientasikan pada orientasi akademik daripada orientasi sosial. Dalam hal ini, para guru sebagai pembicara utama dalam interaksi kelas mempunyai focus yang lebih cenderung kepada transformasi nilai-nilai intelektual (pengetahuan/kemahiran akademik) dengan penerapan nilai sosial yang lebih sedikit. Petunjuk-petunjuk yang nyata pada usaha tersebut adalah fungsi –makro SU dan fungsi-mikro IC dan EP yang berlaku dengan amat ketara. Ruang lingkup dan objektif-objektif kajian ini terbatas kepada menyelidik fenomena wacana kelas (CD) pada tahap-tahap fasa dan cabang fasa. Untuk menghasilkan laporan lengkap tentang fenomena CD terutamanya di SMK Negeri 1 Karang Baru, Aceh Tamiang, disarankan pada kajian ini perlu dilanjutkan dengan ruang lingkup yang lebih luas. Dengan demikian, kajian tersebut perlu merangkum semua aspek dan dimensi yang relevan bagi semua tahap semiotik dalam ruang semiotic kompleks bahasa-dalam-teks.

Kata Kunci: Fasal, Wacana Kelas, Analisis Sistemik-Fungsional



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY